

LAMPIRAN
RINGKASAN TANYA JAWAB
PELAKSANAAN PAPARAN PUBLIK INSIDENTAL (PUBLIC EXPOSE INSIDENTIL) TAHUN 2022
PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

1. Nama : Ismei
Institusi : Nikei
Pertanyaan :

- a) Bisa dijelaskan seberapa optimis Garuda Indonesia untuk keberhasilan Right Issue di tengah ekonomi yang sedang dalam kondisi menurun

Jawaban :

- a) seperti diketahui *Right Issue* yang disampaikan yaitu Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD), terbuka untuk seluruh pemegang saham yang tercatat pada recording date, dengan nilai transaksi sebanyak-banyaknya sekitar Rp 12,4 Triliun, lebih lanjut termasuk di dalam nya Penambahan Modal Negara (PMN) dari Pemerintah Indonesia selaku pemegang saham mayoritas sejumlah Rp7,5 triliun. Dengan adanya *Right Issue* ini akan sejalan dengan Business Plan Garuda Indonesia yaitu *Simple, Profitable* dan *Full Service*, dengan Kinerja Perseroan yang positif saat ini dapat dikatakan management optimis terhadap implementasi Right Issue untuk memperkuat Langkah penyehatan usaha untuk jangka Panjang khususnya menghadapi proyeksi ekonomi global di tahun depan.

2. Nama : Gina
Institusi : Kumparan
Pertanyaan :

- a) Menteri keuangan dan presiden RI memberitahu, ekonomi ke depan akan terus berkeajaiban, bagaimana langkah Garuda Indonesia mengenai hal ini untuk dapat bertahan?
b) Apakah Garuda Indonesia yakin suspensi saham akan di cabut oleh Bursa Efek Indonesia?

Jawaban :

- a) Management Garuda Indonesia terus mengamati perkembangan ekonomi yang ada di Indonesia maupun internasional, namun mengutip dari hasil pertemuan dengan menteri keuangan di kesempatan terakhir bahwa fundamental RI yang cukup kuat di harapkan dapat mampu menahan efek ketidakpastian dunia ekonomi dalam negeri. Hal ini membuat Garuda Indonesia untuk waspada namun tetap optimis terhadap *Business Plan* Garuda Indonesia yang mana fokus pada rute domestik serta rute internasional yang *profitable*, optimalisasi jenis armada, fokus pada rute-rute yang memiliki performa positif, efisiensi biaya dan meningkatkan pendapatan melalui optimalisasi *cargo operations* dan *products bundling*, lebih lanjut management akan terus memonitor agar inisiatif bisnis tersebut tidak terdampak akan situasi ekonomi ke depan.
b) Suspensi saham Garuda Indonesia terjadi di karenakan penundaan pembayaran jumlah pembagian berkala atas sukuk yang telah jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2021 dan batas masa tenggat 14 hari sejak tanggal jatuh tempo, yang mana sejalan dengan homologasi terkait sukuk global sudah masuk dalam perjanjian perdamaian yang telah di setujui oleh para kreditur, untuk sukuk, skema restrukturisasi yang akan dilakukan adalah, dimodifikasi dengan skema pemberian ekuitas baru dan *new coupon debt/new* sukuk, Terkait suspense saham yang dilakukan oleh Bursa, pihak Management terus berkoordinasi dengan pihak regulator dan memenuhi ketentuan bursa yang berlaku guna di bukanya suspensi saham Garuda Indonesia salah satu diantaranya perihal pengajuan kasasi yang telah ditolak.

3. Nama : fathiyah
Institusi : Bloomberg
Pertanyaan :

- a) Suspensi saham apakah akan dibuka di bulan November lalu bagaimana commitment Trans Airways untuk mengambil semua rights nya dalam offering?

- b) Dengan adanya penambahan capital injection dan fenomena travel rebound bagaimana outlook kinerja di tahun 2023?
- c) berapa jumlah fleet thn 2023, dari pemaparan di sebutkan terdapat 29 fleet yg td disebutkan? Apakah 29 Fleet untuk GA Group atau hanya untuk Garuda Indonesia saja?

Jawaban :

- a) Untuk kapan suspense saham GIAA yang akan dibuka belum dapat kami sampaikan pastinya, namun kami tetap berkoordinasi dengan bursa dan regulator terkait ketentuan yang berlaku untuk pencabutan suspense saham GIAA
- b) Terkait Komitmen Trans, kami tidak dalam kapasitas untuk menjawab pemegang saham mana yang akan mengexercise *right* nya dalam *Right Issue*, tapi kami tetap melakukan komunikasi kepada para pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas terkait simulasi penanaman modal baik dengan skema PMHMETD dan PMTHMETD.
- c) Adapun jumlah fleet yang ditampilkan dalam paparan merupakan jumlah fleet GA *Main Brand*, Terkait outlook kinerja di tahun 2023, kami optimis terhadap Business Plan yang telah kami buat yaitu Simple, Profitable dan Full Service, dengan terus memonitor *traffic* penumpang untuk GA Group, kami akan menyesuaikan fleet untuk GA Group di kisaran 120 fleet untuk tahun 2023, namun hal ini tidak lepas dari kondisi restorasi pesawat yang sedang dilakukan saat ini, Garuda Indonesia senantiasa mengedepankan komitmen keselamatan sebagai prioritas utama dalam seluruh lini operasinya. Dapat kami tambahkan sebagai Langkah akselerasi pemulihan kinerja pada tanggal 1 November, Garuda Indonesia secara resmi akan mengoperasikan kembali layanan penerbangan Narita-Denpasar (PP), hal ini turut diselaraskan dengan komitmen Perusahaan untuk terus berkontribusi pada program pemulihan pariwisata, khususnya Bali sebagai salah satu destinasi wisata unggulan nasional, dan juga pada tanggal 23 November Perusahaan akan mulai mengoperasikan Kembali rute Jakarta-Melbourne (PP).

4. **Nama : Dani**
Institusi : Bisnis Indonesia
Pertanyaan

- a) Salah satu Fokus untuk transformasi bisnis garuda Indonesia adalah optimalisasi penerbangan Cargo, untuk 2023 seberapa besar potensi cargo di indonesia yang akan d ambil oleh Garuda Indonesia:

Jawaban :

- a) Berdasarkan paparan yang disampaikan sebelumnya, dapat dilihat pada masa pandemi di semester 1 2021, tingkat keterisian cargo sebesar 59.3% dengan cargo yang diangkut sebesar 152ribu ton dan kargo yang diangkut/ flight mencapai 2.153 Kg/Flight, dapat di sampaikan pada masa pandemic angkutan cargo menjadi salah satu penopang utama pendapatan perusahaan dikarenakan terjadinya pengurangan angkutan dari sisi penumpang namun saat fenomena *travel rebound* telah berlangsung saat ini, dapat kita lihat pada semester 1 2022 kargo yang diangkut mengalami penurunan sebesar 34% hal ini diakibatkan oleh adanya peningkatan dari sisi penumpang, walaupun pendapatan dari sisi penumpang telah naik Garuda Indonesia tetap fokus untuk transformasi bisnis cargo, salah satunya dengan cara optimalisasi ekspor cargo.

5. **Nama : Febi**
Institusi : Jawa Pos
Pertanyaan

- a) Adakah pembagian dividen di tahun 2022 ?
- b) Bagaimana dengan CapEx ?

Jawaban :

- a) Mengenai dividen policy yang linear dengan keuntungan, sampai dengan saat ini Perseroan belum dapat menyampaikan kepastian ekuitas, keuntungan yang di dapatkan adalah kontribusi pendapatan restrukturisasi utang dan pendapatan keuangan, sehingga pembagian dividen tidak akan dilakukan.
- b) Sesuai dengan PMN dimana 60% digunakan untuk restorasi pesawat dan 40% digunakan untuk modal kerja

6. Nama : Harriss
Institusi : Redd
Pertanyaan

- a) Perkembangan kasus greylag di 4 yuridiksi, apakah ada titik terang?

Jawaban :

- a) Perkembangan kasus Greylag saat ini terjadi di 3 yuridiksi yaitu Australia, Singapore dan Paris, kami tetap fokus mengikuti tuntutan di masing-masing yuridiksi tersebut namun secara fundamental kami telah mengajukan chapter 15 di Amerika Serikat guna memudahkan kami dalam tuntutan Greylag di beberapa negara tersebut, Dapat kami sampaikan berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga Nomor: 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 27 Juni 2021 Homologasi antara Garuda Indonesia dengan para krediturnya telah tercapai dan telah di sahkan, dapat dilihat berdasarkan informasi dari website Mahkamah Agung permohonan kasasi dari Greylag tersebut telah ditolak pada tanggal 26 september 2022.

7. Nama : Rudi
Institusi : Publik
Pertanyaan

- a) Dana PMN 7.5T tersebut akan dipergunakan untuk apa saja?
- b) Dengan 29 pesawat yang serviceable bagaimana persiapan Garuda Indonesia terhadap G20?

Jawaban :

- a) Rencana penggunaan dana PMN sebesar 7.5T tersebut akan dipergunakan sebagaimana berikut :
 - a) 60% : untuk *Maintenance, Restorasi, Maintenance Reserve* :
 - Pasca pandemi, jumlah alat produksi (pesawat) terus menurun akibat adanya keperluan maintenance dan restorasi armada. Sehingga diperlukan dana untuk meningkatkan jumlah alat produksi.
 - Sebagian dana dapat dialokasikan untuk pembayaran maintenance reserves sesuai perjanjian perdamaian sehingga dapat digunakan untuk biaya maintenance ke depan.
 - b) 40% : untuk Modal Kerja (termasuk namun tak terbatas pada biaya operasional, biaya restrukturisasi, biaya fuel dan pembayaran sewa pesawat) :
- b) Untuk persiapan G20 di Bali, Garuda Indonesia berkoordinasi dengan pemerintah setempat dalam mendukung operasional acara, kami memastikan seluruh anggota di G20 Bali, akan dilayani oleh Garuda Group, terkait hal ini akan terdapat penerbangan tambahan dari dan ke Bali, sehingga ada terdapat kemungkinan delay dan keterlambatan pesawat pada waktu tersebut, hal ini juga terjadi guna untuk menghormati beberapa tamu negara VIP yang akan landing sehingga area sekitar bandara harus dalam kondisi steril, lebih lanjut saat ini Garuda Indonesia sedang mengintensifkan program restorasi armada dimana Perseroan menargetkan hingga akhir tahun 2022 dapat mengoperasikan 61 armada, sehingga besar harapan kami pada saat penyelenggaraan G20, ketersediaan fleet dapat memenuhi *demand* yang ada.